

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Basrowi (2008:1) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yang bersifat *deskriptif* yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian *kualitatif* dapat di gubakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan social, atau hubungan kekerabatan.

Bagdon dan Tailor menyatakan bahwa penelitian *kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan, atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian *kualitatif* peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Suwandi, 2008:1).

Berdasarkan pengertian di atas penelitian kualitatif adalah salah satu cara metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahan tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dengan menggunakan metode tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakuka penelitian tentang bentuk lagu Jembatan Barelang Karya Diansyah di Kota Batam.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil lokasi di Kota Pekanbaru Provinsi Kepulauan Riau dikediaman Pencipta Lagu Jembatan Barelang yaitu Diansyah. Lokasi ini saya ambil karena ada rasa pertimbangan yaitu:1. Penulis ingin memperkenalkan lagu melayu yang ada di Kota Batam yaitu Lagu Jembatan Barelang, 2. Jarak lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh dari rumah penulis sehingga mudah peneliti melakukan penelitian, 3. Pertimbangan karena ingin meneliti lagu melayu di kampung peneliti.

3.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah, Pencipta Lagu Jembatan Barelang itu sendiri yaitu Diansyah, karena penulis ingin melakukan penelitian pada sebuah Lagu Melayu Jembatan Barelang Karya Diansyah.

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel diambil berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini karena menganggap orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan yang diharapkan (Sugiyono, 2010:218-219)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dan Sugiyono (2008:203), Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi Non Partisipan dikarenakan peneliti tidak ikut langsung dalam bentuk Lagu Jembatan Barelang Karya Diansyah.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang bagaimanakah Bentuk Lagu Jembatan Barelang Karya Diansyah, serta mendengarkan langsung lagu Jembatan Barelang di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau yang bersangkutan langsung dengan masalah pokok penelitian.

Kegunaannya supaya memahami lagu yang dianalisis, teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke obyek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif. Untuk itu penulis mengumpulkan data seperti Syair Lagu Jembatan Barelang dan bentuk lagu yang terdapat pada lagu Jembatan Barelang karya Diansyah.

3.4.2 Wawancara

Sugiyono (2008:157) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit atau kecil.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang ditulis dan disiapkan

sebelumnya yaitu: pertanyaan tentang Sejarah Penciptaan Lagu Jembatan Barelang? Tahun berapa diciptakan Lagu Jembatan Barelang? Siapakah pelaku dalam penciptaan Lagu Jembatan Barelang? Bagaimakah perkembangan Lagu Jembatan Barelang pada saat sekarang?. Dalam hal ini penulis mewawancarai langsung dengan pencipta Lagu Jembatan Barelang yaitu Diansyah di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang latar belakang Lagu Jembatan Barelang dan daftar wawancara yang telah dilampirkan.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:208), bahwa dalam wawancara terstruktur ini mengumpulkan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan penulis yang *Alternative* jawaban telah disiapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman, gambar, handphone, dan sebagainya yang bisa membantu mewawancarai dengan berjalan lancar.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Nurul Zuriah (2006:191) dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang utama karena membuktikan data penelitian yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut.

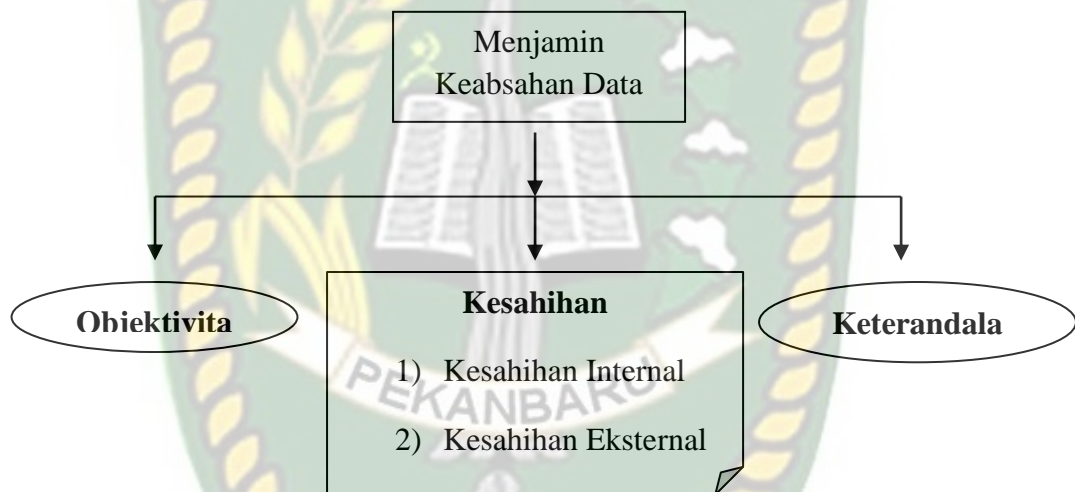
Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep atau Bentuk Lagu Jembatan Barelang, unsur-unsur yang membentuk lagu yang mendukung dalam Lagu Jembatan Barelang.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*kredibilitas*).

Meleong (dalam Iskandar, 2008:228) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1
Teknik Penjamin Keabsahan Data Penelitian Kualitatif



Sumber : Iskandar, 2008 : 228

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan kesahihan internal. Kesahihan internal dapat dilakukan menggunakan beberapa kriteria, tetapi penulis hanya mengambil teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

3.7 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Iskandar, 2008:230).

Menurut Moleong (dalam Iskandar, 2008:230) penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya, artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara :

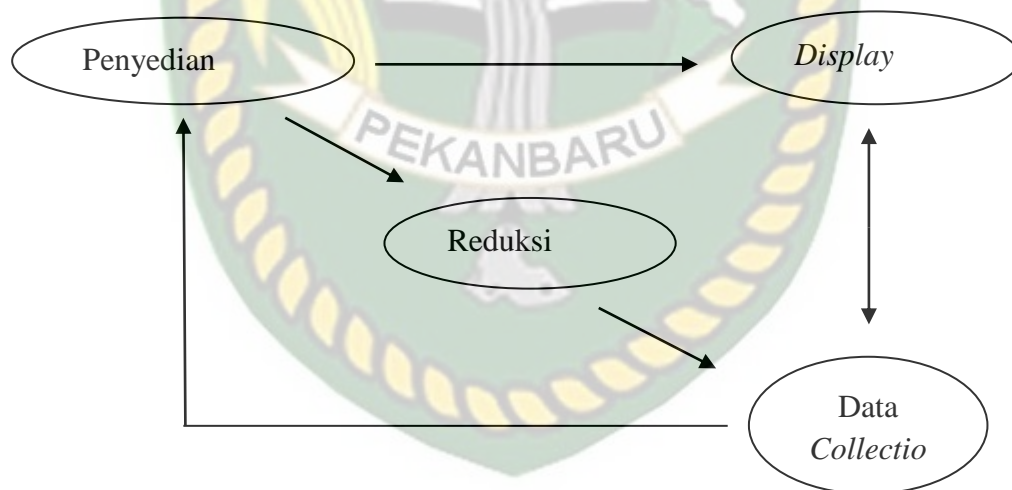
- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang didepan umum atau secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dengan menggunakan teknik triangulasi peneliti mampu melengkapi adanya kekurangan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Masing-masing metode menghasilkan fenomena-fenomena yang berbeda meskipun ada sedikit yang memiliki kesamaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Analisis data penelitian bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan model Analisis Data secara Interaktif. Menurut Iskandar (2008:222), analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut, sesuai dengan gambar dibawah ini :

Gambar 3.2
Model Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Secara Interaktif
(Analisis Data Model Miles dan Huberman)



Sumber : Iskandar, 2008:222

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang

banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode penelitian, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

3.7.2 Penyajian Data/*Display* Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

3.7.3 Mengambil Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

